



Ada 534 Penularan Dalam Sehari

Rekor di DIY Sejak Pandemi Berlangsung

Angka kasus konfirmasi (kemarin) mencapai rekor tertinggi sejak pertama kali Covid-19 ditemukan di DIY.

YOGYA, TRIBUN - Penularan Covid-19 di DIY belum berhenti, malah meningkat akhir-akhir ini. Situasi ini cukup mengkhawatirkan. Berdasarkan laporan harian Satgas Covid-19 DIY, Rabu (16/6) telah terjadi penambahan kasus positif sebanyak 534 kasus. Sehingga total akumulasi kasus positif Covid-19 di DIY menjadi 50.151.

Kabag Humas Biro UHP Pemda DIY, Ditya Nanaryo Aji menjelaskan, berdasarkan pengamatan selama ini, diakui oleh Dinkes DIY bahwa penambahan kasus Covid-19 kemarin menjadi rekor tertinggi. "Angka kasus konfirmasi (kemarin) mencapai rekor tertinggi sejak pertama kali Covid-19 ditemukan di DIY," tuturnya, Rabu (16/6).

Sementara angka kematian tertinggi akibat Covid-19 terjadi pada Selasa 15 Juni 2021, yakni sebanyak 17 kasus kematian. Kasus meninggal dunia kemarin 15 kasus. Sehingga total kasus mening-

● ke halaman 11

TERUS MEMUNCAK

- Angka penularan harian Covid-19 pada Rabu (16/6) menjadi yang tertinggi di DIY, dengan 534 kasus. Sedangkan rekor kematian harian tertinggi di DIY terjadi pada Selasa (15/6) dengan 17 kasus kematian.

Kota Yogya
44 kasus

Kulon Progo
30 kasus

Bantul
190 kasus

Distribusi wilayah
kasus baru pada
Rabu (16/6) adalah:

Sleman
257 kasus

Gunungkidul
13 kasus

- Akumulasi pasien Covid-19 di DIY adalah 50.151 kasus.
- Akumulasi pasien sembuh 44.573 kasus.
- Akumulasi kasus kematian mencapai 1.312 kasus.

GRAFIS/FAUZIARAKHMAN

Ada 534 Penularan

• Sambungan Hal 1

gal menjadi 1.312 kasus. Penambahan pasien sembuh kemarin sebanyak 278 kasus, sehingga total kasus sembuh menjadi 44.573.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningstutie menyatakan, pihaknya berupaya untuk mengantisipasi peningkatan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dengan meminta kepada pihak rumah sakit (RS) rujukan Covid-19, supaya menyediakan minimal 30 persen kapasitas ruangan untuk pelayanan pasien Covid-19.

Selain itu, arahan dari Ketua Satgas Covid-19 DIY sekaligus Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, yang menekankan, pihak terkait agar dapat menyediakan suplai oksigen bagi RS rujukan maupun fasilitas kesehatan (faskes) yang membutuhkan.

Ia menuturkan, dari hasil rapat penanganan Covid-19 DIY, Sri Paduka Paku Alam X juga menekankan khusus kepada pemasok oksigen agar 80 persen pasokan oksigen itu ditujukan untuk keperluan penanganan Covid-19.

Mengenai Bed Occupancy Rate (BOR) atau tingkat hunian rawat inap RS rujukan Covid-19, berdasarkan data Dinkes DIY, BOR total telah mencapai 76,2 persen, BOR isolasi 79,2 persen, BOR ICU 61,9 persen. "Saat ini bed yang tersedia 941," ucap Pembajun.

Sementara itu, Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Joko B. Purnomo, mengakui

penularan Covid-19 di Bumi Projo tamansari masih tinggi. Ada kelalaian dari sisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro. Untuk itu pihaknya akan melakukan pengetatan lagi dengan melibatkan berbagai pihak.

"Diakui kemarin kita kendur dalam PPKM mikro. Di sisi lain masyarakat sudah mulai jenuh (dengan protokol Covid-19), sehingga kemudian merasa aman melakukan kegiatan, yang akhirnya kemudian menimbulkan penularan," ungkapnya, Rabu (16/6).

Upaya lain yang akan dilakukan adalah dengan mengencarkan vaksinasi. Joko yang juga menjabat sebagai Wakil Bupati Bantul tersebut menerangkan pihaknya tengah melakukan percepatan vaksinasi.

Selain pengetatan dan vaksinasi, upaya yang akan ditempuh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul adalah sosialisasi. Menurut Joko, sosialisasi masih perlu dilakukan. Edukasi kepada masyarakat harus terus dilakukan, namun dengan cara persuasif.

Terkait dengan adanya varian delta, pihaknya sebisa mungkin melakukan antisipasi. Hanya saja saat ini belum ditemukan adanya varian tersebut di Bantul. Tracing, kata dia, merupakan salah satu upaya untuk mencegah munculnya varian baru tersebut.

Tunda tatap muka

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana, meminta Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY menangguk rencana perluasan pembelajaran ta-

tap muka (PTM) tahun ajaran baru 2021/2022. "Bersabar dulu. Dengan kasus luar biasa seperti ini, ditunda dulu (PTM)," ucapnya, Rabu (16/6).

Penambahan kasus Covid-19 di DIY lebih dari 400 dalam beberapa hari terakhir ini sangat mengkhawatirkan. Kondisi ini sudah seperti puncak penularan Covid-19 pada Januari 2021 yang lalu. Huda juga mengklaim, jika kasus yang muncul saat ini tidak mencerminkan kasus sebenarnya. "Kasus (Covid-19) sebenarnya jauh lebih besar, yang tidak terdeteksi jauh lebih banyak," kata dia.

Sementara itu, Sekda DIY, Kadarman Baskara Aji menyatakan, pihaknya akan mengevaluasi kembali, apakah perluasan pembelajaran tetap dilakukan atau akan ditunda. "Pendidikan (tatap muka) perlu kita lakukan evaluasi lagi. Rencana kita kan diperluas tatap mukanya di ajaran baru, tapi kalau kondisi seperti ini kita harus pikirkan lagi nanti," pungkasnya.

Sedangkan di dalam Instruksi Gubernur (Ingub) DIY Nomor 15/INSTR/2021 tentang Perpanjangan PPKM Berbasis Mikro di DIY untuk Pengendalian Sebaran Covid-19 ditekan, wilayah dengan status zona kuning dan oranye dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan peraturan teknis Menteri Pendidikan dengan penerapan prokes yang ketat. Sementara pelaksanaan KBM bagi sekolah yang berada di zona merah, dianjurkan tetap dilaksanakan secara daring. (hda/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005